

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

6.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan terhadap ketiga domain hasil belajar PJOK, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor, serta ditinjau dari temuan empiris yang relevan, diperoleh kesimpulan mengenai kontribusi masing-masing domain dalam memprediksi nilai-nilai karakter peserta didik. Penelitian ini secara khusus menyoroti seberapa besar daya prediksi yang diberikan oleh setiap aspek hasil belajar PJOK terhadap karakter, tanpa menekankan pada relasi atau hubungan antarvariabel, tetapi pada kontribusi pengaruh yang bersifat prediktif sesuai dengan tujuan utama penelitian ini.

- 6.1.1 Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa domain kognitif dalam hasil belajar PJOK memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai-nilai karakter peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,165, nilai *T-Value* sebesar 2,439, dan *P-Value* sebesar 0,015 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa kontribusi tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai *R-Square* sebesar 0,123 menunjukkan bahwa daya prediksi dari hasil belajar pada domain kognitif terhadap nilai-nilai karakter peserta didik adalah sebesar 12,3%. Artinya, pencapaian peserta didik dalam aspek kognitif memberikan kontribusi yang dapat diukur terhadap variasi nilai-nilai karakter yang dimiliki. Dengan demikian, semakin tinggi hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran PJOK, maka semakin besar pula kontribusi pengaruh dan daya prediksinya terhadap pencapaian nilai-nilai karakter yang positif.
- 6.1.2 Berdasarkan hasil analisis, hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada domain afektif memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai-nilai karakter. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,132, *T-Value* sebesar 2,167, dan *P-Value* sebesar 0,031 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa kontribusi tersebut signifikan secara statistik. Nilai *R-Square* sebesar 0,093 menunjukkan bahwa daya prediksi hasil belajar pada

domain afektif terhadap nilai-nilai karakter peserta didik adalah sebesar 9,3%. Artinya, pencapaian afektif peserta didik dalam pembelajaran PJOK memiliki kontribusi yang dapat menjelaskan sebagian variasi dalam nilai-nilai karakter. Dengan demikian bahwa semakin tinggi pencapaian peserta didik pada aspek afektif, maka semakin besar pula kontribusi pengaruh dan daya prediksinya terhadap nilai-nilai karakter positif dalam konteks pembelajaran PJOK.

- 6.1.3 Berdasarkan hasil analisis, hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada domain psikomotor memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai-nilai karakter. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,213, *T-Value* sebesar 3,069, dan *P-Value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang menandakan kontribusi tersebut signifikan secara statistik. Nilai *R-Square* sebesar 0,141 menunjukkan bahwa daya prediksi hasil belajar psikomotor terhadap nilai-nilai karakter peserta didik adalah sebesar 14,1%. Ini menjadikan domain psikomotor sebagai kontributor paling besar dibandingkan domain kognitif dan afektif dalam menjelaskan variasi nilai-nilai karakter. Dengan demikian bahwa semakin tinggi pencapaian peserta didik pada aspek psikomotor, maka semakin besar kontribusi pengaruh dan daya prediksinya terhadap nilai-nilai karakter yang positif dalam konteks pembelajaran PJOK.
- 6.1.4 Berdasarkan hasil analisis, maka Hipotesis keempat (H_4) diterima. Hasil belajar PJOK pada domain kognitif, afektif, dan psikomotor secara simultan memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai-nilai karakter peserta didik. Menunjukkan nilai *F* sebesar 21,376 dengan tingkat signifikansi *P-Value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi signifikan dalam model. Nilai *R* sebesar 0,422 dan *R-Square* sebesar 0,178 menunjukkan bahwa daya prediksi ketiga domain hasil belajar PJOK terhadap nilai-nilai karakter peserta didik adalah sebesar 17,8%. Ketiga domain hasil belajar memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian bahwa pencapaian

yang optimal dalam ketiga domain hasil belajar PJOK yakni kognitif, afektif, dan psikomotor memiliki kontribusi pengaruh dan daya prediksi yang signifikan secara simultan terhadap perkembangan nilai-nilai karakter. Hal ini menguatkan peran PJOK sebagai bagian integral dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik melalui pendekatan pembelajaran yang menyeluruh.

- 6.1.5 Berdasarkan hasil analisis, maka Hipotesis kelima (H_5) diterima. Di antara ketiga domain hasil belajar PJOK yang dianalisis kognitif, afektif, dan psikomotor, domain psikomotor menunjukkan kontribusi pengaruh dan daya prediksi paling tinggi terhadap nilai-nilai karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (*Beta*) sebesar 0,213, yang lebih tinggi dibandingkan domain kognitif (0,165) dan afektif (0,132). Nilai *T-Value* sebesar 3,069 dan *P-Value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$) menegaskan bahwa kontribusi dari domain psikomotor ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai *R-Square* sebesar 0,141 menunjukkan bahwa 14,1% variasi nilai-nilai karakter dapat dijelaskan oleh hasil belajar psikomotor. Dengan demikian bahwa domain psikomotor memiliki kontribusi dominan dalam memprediksi nilai-nilai karakter peserta didik. Temuan ini mempertegas bahwa penguatan aspek keterampilan gerak dan aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK merupakan strategi dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik.

6.2 Limitasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur ilmiah dan menghasilkan temuan yang relevan terkait daya prediksi hasil belajar PJOK terhadap nilai-nilai karakter peserta didik. Namun demikian, penelitian ini tetap memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dicatat agar dapat menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil penelitian maupun dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

- 6.2.1 Ruang lingkup populasi dan sampel. Walaupun populasi penelitian ini pada peserta didik di SMP Kota Bandung berjumlah 94.616 peserta didik dari total 270 sekolah, akan tetapi sampel yang diambil dan dibatasi hanya 300 peserta didik dari total 10 sekolah dengan kriteria kelas VIII. Dengan

demikian, generalisasi sampel hasil penelitian ini masih terbatas dan belum tentu dapat mewakili seluruh populasi peserta didik SMP di Kota Bandung dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan pendidikan yang berbeda.

- 6.2.2 Rentang usia subjek penelitian hanya difokuskan pada usia 13–14 tahun, yang mewakili fase awal masa remaja. Hal ini memberikan gambaran spesifik mengenai prediksi hasil belajar PJOK terhadap karakter pada tahap perkembangan tersebut, tetapi tidak mencakup gambaran yang lebih luas untuk peserta didik pada usia remaja tengah maupun akhir.
- 6.2.3 Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai-nilai karakter sebagian besar bersifat kuantitatif berbasis kuesioner dan tes. Pendekatan ini dapat membatasi pemahaman terhadap dimensi karakter yang lebih mendalam, karena tidak dilengkapi dengan data kualitatif, misalnya melalui wawancara atau observasi yang lebih kontekstual.
- 6.2.4 Nilai hasil belajar peserta didik yang didapatkan dari setiap sekolah, peneliti tidak memperhatikan aspek penilaian dari setiap domainnya dari guru PJOK. Hanya mengambil hasil belajar berupa nilai akhir semester.
- 6.2.5 Faktor eksternal di luar variabel penelitian seperti latar belakang keluarga, peran guru di luar pembelajaran PJOK, serta lingkungan sosial peserta didik tidak dimasukkan ke dalam model analisis. Padahal, faktor-faktor tersebut berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai karakter.
- 6.2.6 Keterbatasan waktu penelitian menyebabkan pengumpulan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu, sehingga belum mampu menangkap dinamika perubahan hasil belajar maupun perkembangan karakter peserta didik secara longitudinal.

Dengan memperhatikan keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting, tetapi interpretasi dan penerapannya perlu dilakukan secara hati-hati serta dikaitkan dengan konteks penelitian.

6.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar PJOK, baik pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotor, memiliki kontribusi pengaruh dan daya prediksi yang signifikan terhadap nilai-nilai

karakter peserta didik, maka penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting dalam konteks pendidikan. Implikasi ini relevan bagi guru, peserta didik, orang tua, pengambil kebijakan, serta pengembang kurikulum dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK sebagai sarana pembentukan karakter.

- 6.3.1 Implikasi terhadap praktik pembelajaran PJOK. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran PJOK yang mengintegrasikan ketiga domain hasil belajar secara utuh kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru PJOK perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada keterampilan gerak, tetapi juga mendorong pemahaman konsep serta pembentukan sikap dan nilai-nilai karakter. Pendekatan ini akan memperkuat kontribusi pembelajaran PJOK dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.
- 6.3.2 Implikasi terhadap peran guru. Guru PJOK memiliki peran strategis dalam memaksimalkan daya prediksi setiap domain hasil belajar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kapasitas dalam merancang aktivitas pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada performa fisik, tetapi juga membina sikap, nilai, dan pemahaman yang mencerminkan karakter positif, seperti tanggung jawab, disiplin, dan sportivitas.
- 6.3.3 Implikasi terhadap orang tua peserta didik. Penelitian ini memberikan pemahaman baru bagi orang tua bahwa capaian hasil belajar peserta didik dalam ketiga domain PJOK kognitif, afektif, dan psikomotor tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik atau keterampilan fisik semata, tetapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap kualitas karakter anak. Oleh karena itu, partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK sangat penting, baik melalui motivasi di rumah maupun kolaborasi dengan sekolah.
- 6.3.4 Implikasi terhadap kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Hasil penelitian memberikan landasan empiris bagi pengembang kurikulum untuk merancang pembelajaran PJOK secara terpadu. Kurikulum perlu memuat indikator pencapaian pembelajaran di ketiga domain yang secara eksplisit diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter. Setiap rencana pembelajaran sebaiknya mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan

keterampilan fisik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter.

- 6.3.5 Implikasi terhadap nilai-nilai karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter peserta didik tidak terbentuk secara otomatis, tetapi perlu dibina melalui proses pembelajaran yang bermakna dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga domain hasil belajar PJOK memiliki daya prediksi yang signifikan dalam membentuk karakter. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian serius terhadap pembelajaran PJOK, termasuk dalam hal penguatan peran guru, pengembangan fasilitas, dan evaluasi berbasis karakter, guna mencetak generasi yang sehat secara fisik, kuat secara mental, dan unggul secara moral.

6.4 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang menunjukkan adanya kontribusi pengaruh dan daya prediksi hasil belajar PJOK, khususnya domain psikomotor, terhadap nilai-nilai karakter peserta didik, maka disampaikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian dan praktik pendidikan jasmani yang lebih terarah dalam mendukung pembentukan karakter secara optimal.

- 6.4.1 Pengembangan model pembelajaran pjok berbasis prediksi karakter. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk merancang dan menguji model pembelajaran PJOK yang menitikberatkan pada domain hasil belajar dengan kontribusi prediktif paling tinggi, yaitu domain psikomotor. Model tersebut dapat dikembangkan dengan pendekatan yang tetap mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif, guna meningkatkan efektivitas prediksi terhadap nilai-nilai karakter peserta didik secara menyeluruh.
- 6.4.2 Penambahan variabel eksternal dalam prediksi karakter. Untuk meningkatkan nilai prediktif secara keseluruhan, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel eksternal lain, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, peran guru, atau media sosial. Faktor-faktor tersebut diyakini turut berperan dalam mempengaruhi pembentukan karakter dan dapat memperkaya model prediktif yang dikembangkan.

- 6.4.3 Penelitian longitudinal terhadap daya prediksi pjok. Disarankan agar penelitian mendatang menggunakan desain longitudinal untuk menelusuri kontribusi hasil belajar PJOK terhadap perkembangan karakter peserta didik dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran mengenai konsistensi daya prediksi dari masing-masing domain hasil belajar terhadap karakter dari waktu ke waktu.
- 6.4.4 Replikasi pada jenjang dan konteks yang berbeda. Penelitian ini perlu direplikasi pada jenjang pendidikan lain seperti SD, SMA, atau perguruan tinggi, maupun dalam konteks sosial budaya yang berbeda. Hal ini penting untuk menguji apakah daya prediksi domain-domain hasil belajar PJOK terhadap karakter memiliki pola yang konsisten, atau justru menunjukkan perbedaan kontribusi pengaruh sesuai konteks pendidikan.
- 6.4.5 Pengembangan instrumen penilaian karakter berbasis domain hasil belajar. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk menyusun dan menguji instrumen penilaian karakter yang disesuaikan dengan domain-domain hasil belajar PJOK. Instrumen tersebut perlu mampu mengukur keterkaitan antara pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotor dengan indikator karakter secara integratif, guna memperoleh hasil penilaian yang akurat dan representatif terhadap capaian karakter peserta didik.